

RASIONALITAS ORANG TUA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN JURUSAN KULIAH ANAK MELALUI ANALISIS TEORI PILIHAN RASIONAL JAMES S. COLEMAN (UNIVERSITAS SEBELAS MARET)

Ismi Latifah

Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP Universitas Sebelas Maret

Nurhadi

Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP Universitas Sebelas Maret

Siany Indria Liestyasari

Pendidikan Sosiologi Antropologi FKIP Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah anak.

Minat dan bakat dianggap sebagai aspek penting yang perlu diperhatikan dalam keputusan melanjutkan pendidikan, pada kenyataannya keputusan orang tua lebih berpengaruh besar dalam pendidikan anak. Dalam konsep pengambilan keputusan terbagi menjadi rasional dan emosional, rasional yaitu mempertimbangkan semua alternatif dengan segala akibat dari pilihan yang diambilnya, menyusun segala akibat dan memperhatikan skala pilihan yang pasti dan memilih alternatif yang memberikan hasil maksimal. Maka untuk melihat pengambilan keputusan mengenai jurusan kuliah anak, akan dilihat rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah empat pasang orang tua, memiliki anak yang berkuliah di Universitas Sebelas Maret (UNS) terdiri dari jurusan: Kedokteran, Ilmu Hukum, Ilmu komunikasi, Desain Gravis (FSRD). Informan dipilih dengan teknik pengambilan informan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaktif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara dan observasi langsung. Triangulasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data dianalisis dengan teori pilihan rasional James Coleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah anak, yaitu (1) pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi alasan yang dikemukakan orang tua ialah: (a) Langkah Melanjutkan Tujuan yang Telah Ditetapkan, (b) Kualifikasi dalam Menghadapi Persaingan Dunia Kerja, (c) Memperluas Relasi; Sedangkan (2) rasionalitas dalam pemilihan jurusan didasari adanya, (a) Pemilihan Jurusan Didasarkan Pada Rasionalitas Orang Tua, (b) Faktor Keluarga yang Bekerja dibidang yang sama, (c) Peluang Pekerjaan di Masa Depan, (c) Investasi Jangka Panjang, (d) Status Sosial; (3) pilihan rasional didasari adanya, (a) memaksimalkan kepentingan agar diperoleh keuntungan dan kepuasan melalui tujuan (preferensi) (optimisasi), (b) aktor dan sumberdaya, (c) norma, (d) Perilaku kolektif.

Kata kunci : rasionalitas, tindakan sosial, pengambilan keputusan, peran orang tua

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand and explain the parents rationality of their children's choice of college subject.

Interest and talent are considered to be very important aspects that need to be taken seriously in making a decision to continue the educational process, the truth is that the parents' decision has a greater impact on their children's education. In the concept of decision making, divided into two aspects, there are rational and emotional, rational is considering all alternatives in every cause of the choice which will be taken, building the causes and evaluating the definite scale of choice and choosing the maximum results. To see clearly about the decision making of college subject that will be taken by their children is by looking through the parent's rationality. The concept used to frame thinking and data analysis is James S. Coleman's rational choice. Informants of this research are four couples of parents, who had children studied in Sebelas Maret University (UNS) consist of majors: Medicine, Law, Communication Science, Gravity Design (FSRD). All informants were chosen using informant retrieval technique purposive sampling. This research using qualitative method by interactive approach. Data gathering is done by using interviews and live observations. Data triangulation is using triangulation source and method. Data analysis using James Coleman's rational choices.

The results of the research showed that parents' rationality in the decision making process of choosing college subject for their children are; (1) Continuing the education into college. The reason stated by parents are: (a) Forwarding the Purpose of Definite Subject in College, (b) Qualifications to Face Working Competition in the Future, (c) Having a Good Working Web; While (2) Rationality in decision making of college subject are, (a) Based on Parents Rationality, (b) Family Factors Working in the same Field, (c) The Chance of Having Job in the Future, (c) Long Term Investment, (d) Social Status; (3) rational choice based on, (a) maximize the needs to gain benefits and satisfaction through (preferences) (optimization), (b) actors and natural resources, (c) norm, (d) collective behavior.

Keywords: Rationality, social action, decision making, parents influence, James S. Coleman

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu pengembangan manusia seutuhnya didapatkan melalui pendidikan. Pada dasarnya, Indonesia telah menselaraskan pendidikan dengan salah satu cita-cita bangsa yang dituangkan dalam *Preamble* Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Angka partisipasi sekolah (APS) di Jawa Tengah pada usia 15-18 tahun pada pendidikan menengah meningkat setiap tahunnya. Begitu pula dengan kelompok umur 19-24 tahun yang meningkat secara signifikan pada tahun 2013 sampai tahun 2015. Rata-rata peningkatan pertahun sebesar 9 persen. Data ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi yang mulai tahun 2013 naik secara signifikan.

Di samping itu, kebutuhan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini biasanya para siswa akan menemui kendala dalam pemilihan jurusan kuliah. Dari penelitian sebelumnya, dinyatakan bahwa minat dan bakat memiliki peran penting dalam salah satu aspek yang harus ada dalam memilih suatu jurusan kuliah. Meskipun begitu, dalam kenyataannya orang tua berperan besar dalam pengambilan keputusan mengenai pendidikan anak, begitu pula dalam menentukan pilihan dan jalan hidup mereka sehingga berpengaruh dalam pengambilan jurusan kuliah yang dilakukan. Rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah ini akan dibahas dengan judul *Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak melalui Teori Pilihan Rasional James Coleman di Universitas Sebelas Maret (UNS)*.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan interaksi, anak memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam hidup dalam perkembangannya (Ramayulis, 2006:10-11). Orang tua lah yang bertugas mendidik. Dalam hal ini (secara umum) baik potensi psikomotor, kognitif maupun potensi afektif, disamping itu orang tua juga harus memelihara jasmaniah mulai dari memberi makan dan penghidupan yang layak (Hendi, 2004:41). Demikianlah keluarga atau orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu.

Hampir semua orang hidup terikat dalam jaringan kewajiban dan hak keluarga yang disebut hubungan peran (role relation). Seorang disadarkan akan adanya hubungan peran tersebut karena proses sosialisasi yang sudah berlangsung sejak masa kanak-kanak, yaitu suatu proses dimana ia belajar mengetahui apa yang dikehendaki oleh anggota keluarga lain dari padanya, yang akhirnya menimbulkan kesadaran tentang kebenaran yang dikehendaki (Dyah Satya dkk, 2015:8).

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada rentang usia 15-18 tahun. Bagi siswa SMA, menamatkan pendidikan di SMA berarti memasuki suatu masa peralihan menuju sebuah wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakan, yaitu salah satunya melalui perguruan tinggi (Triwahyuningsih dan Purwoko, 2011). Keputusan jangka panjang yang penting dan terkadang sulit untuk dilakukan, seperti memilih jurusan pendidikan dalam perguruan tinggi, remaja tentunya melibatkan orang tua untuk memberikan pertimbangan serta saran (Desmita, 2007:12).

2. Pengambilan Keputusan

Sepanjang hidupnya manusia selalu dihadapkan pada pilihan-pilihan atau alternatif-alternatif dalam pengambilan keputusan, setelah seseorang berada pada situasi pengambilan keputusan maka selanjutnya dia akan melakukan tindakan untuk mempertimbangkan, menganalisis, melakukan prediksi, dan menjatuhkan pilihan terhadap pilihan-pilihan yang ada (Desmita, 2007:13-14).

Pendekatan dalam pengambilan keputusan dibagi dua yaitu rasional dan emosional. Rasional kaitannya dengan pengambilan keputusan yang mempertimbangkan semua alternatif dengan segala akibat dari pilihan yang diambilnya, menyusun segala akibat dan memperhatikan skala pilihan yang pasti dan memilih alternatif yang memberikan hasil maksimal. Emosional, pengambilan keputusan dengan aspek emosional terkait kebiasaan dan pengalaman, perasaan yang mendalam, pemikiran yang reflektif dan naluri dengan menggunakan proses alam bawah sadar (Swastha: 1998:245). Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan kuliah anak mereka, yang akan dibahas lebih mendalam melalui teori pilihan rasional James Coleman.

3. Teori Pilihan Rasional James S. Coleman

Rasionalitas merupakan konsep dasar yang pada awalnya digunakan oleh Weber dalam klasifikasinya mengenai tipe-tipe tindakan sosial. Tindakan rasional menurut Weber berhubungan dengan pertimbangan yang sadar akan pilihan individu. Pengertian rasional disini adalah masuk akal (Doyle, 1994:220). Individu dalam masyarakat tradisional terikat oleh tradisi, sementara pada masyarakat modern diikat rasionalitas (Ritzer, 2005:456).

Meskipun teori pilihan rasional berangkat dari tujuan atau maksud aktor, paling tidak harus diperhatikan dua

hambatan utama tindakan, yaitu aktor dan juga sumber daya. Sumber daya ialah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Aktor memiliki sumber daya berbeda sekaligus akses berbeda. Sedangkan aktor ialah seseorang yang melakukan sebuah tindakan. Dalam artian, aktor ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik (Coleman, 2011:47-48).

Selanjutnya wewenang antar individu ke individu lain dalam hubungannya dari mikro dan makro, sehingga dapat menimbulkan perilaku sosial, dari segi aplikatifnya Coleman membagi beberapa unsur:

1. Perilaku Kolektif
2. Adanya norma

METODE PENELITIAN

Objek penelitian menekankan kepada latar belakang informan yaitu orang tua yang memiliki anak yang menempuh pendidikan pada jurusan-jurusan yang telah peneliti tetapkan untuk itu penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dengan pertimbangan seperti, informan yang dipilih memiliki variasi pendidikan, pekerjaan dan domisili orang tua informan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan data penelitian. Menggunakan teknik wawancara dan observasi tak terlibat. Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data agar data yang dikumpulkan dapat akurat. Didukung dengan observasi tak terlibat, jadi peneliti dapat mengkonfirmasi kebenaran data dari wawancara dengan informan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber mengarahkan peneliti menggunakan sumber data yang beragam melalui empat orang informan. Sedangkan triangulasi

metode digunakan untuk mengetahui berbagai metode pengumpulan data (observasi, wawancara) kemudian membandingkan hasilnya. Kemudian, data dianalisis melalui pengelompokan data sesuai tema dan polanya, diinterpretasikan melalui deskripsi sampai pada tahap terakhir yaitu kesimpulan.

III. HASIL PENELITIAN

1. Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak.

A. Rasionalitas orang tua dalam pengambilan keputusan kuliah anak meliputi :

Dalam pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi alasan yang dikemukakan orang tua ialah:

- a. Langkah Melanjutkan Tujuan yang Telah Ditetapkan
- b. Kualifikasi dalam Menghadapi Persaingan Dunia Kerja
- c. Memperluas Relasi

Sedangkan rasionalitas dalam pemilihan jurusan didasari oleh: Pemilihan Jurusan Didasarkan Pada Rasionalitas Orang Tua

- a. Faktor Keluarga yang Bekerja dibidang yang sama
- b. Peluang Pekerjaan di Masa Depan
- c. Investasi Jangka Panjang
- d. Status Sosial

Bagi sebagian responden, pemilihan jurusan juga penting dilakukan untuk menjaga atau menciptakan suatu status sosial. Beberapa responden yang memiliki preferensi ini menyampaikan bahwa suatu pemilihan jurusan yang baik akan mengantarkan pada kehidupan yang lebih layak dan meningkatkan derajat martabat keluarganya. Preferensi terkecil ialah pada minat dan bakat. Berdasarkan keempat responden tersebut, menganggap bahwa minat bakat merupakan faktor yang kurang diperhatikan para orang tua sebagai informan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan orang tua lebih melihat kepada

peluang yang ada bagi anak-anak mereka. Minat dan bakat difaktori oleh anak sendiri, sedangkan orang tua dalam hal pemilihan jurusan ini, menjadi aktor yang berpengaruh lebih kuat daripada anak secara pribadi.

B. Dalam penelitian ini, yang merupakan aktor ialah orang tua, hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan jurusan kuliah anak. Sedangkan kedua belah pihak baik orang tua maupun anak memiliki sumber dayanya masing-masing yang menarik perhatian satu sama lain dalam satu sistem sosial yang dinamakan dengan keluarga, orang tua menginginkan kesejahteraan keluarga melalui prospek kerja yang baik melalui anak, dan anak tidak bisa melanjutkan pendidikan tanpa dukungan orang tua secara finansial, fisik dan psikologis. Keputusan anak untuk mengambil jurusan tersebut didasarkan pada keinginan orangtua untuk memaksimalkan keuntungan dan kepuasan yang tidak bisa mereka penuhi seorang diri. Apabila hal ini berjalan dengan baik, maka semua anggota keluarga akan memperoleh manfaat serta mendapat kepuasan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Coleman, bahwa aktor akan melakukan suatu tindakan tertentu dalam memaksimalkan manfaat yang dapat diperolehnya, serta keuntungan atau pemuas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka (Coleman dalam Ritzer, 2012 : 394).

Setelah menganalisis fenomena pengalihan hak individu kepada orang lain yang menghasilkan wewenang, dalam hal ini orang tua kepada anak. Maka langkah berikutnya adalah tindakan kolektif. Pada tahap ini, seorang aktor tidak boleh bertindak menurut kepentingannya sendiri, tetapi harus bertindak berdasarkan kepentingan bersama (kolektivitas).

Meskipun demikian, pada kenyataannya tidak selalu para aktor melakukan kegiatan sebagaimana yang dikehendaki secara kolektif. Namun tentunya akan ada konsekuensi yang timbul sebagai akibatnya. Dalam konteks pengambilan keputusan jurusan kuliah, aktor (orang tua) menyadari individu (anak) untuk mendapat keuntungan maksimal. Orang tua menyampaikan pengaruh mereka melalui interaksi seperti percakapan yang kemudian mempengaruhi apa yang anak pikirkan, dan lihat mengenai karier. Mengarahkan agar anak tetap melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan orang tua. Konsekuensi tersebut berkaitan dengan norma, menurut Coleman norma juga menentukan suatu tindakan tersebut dianggap benar atau dianggap tidak benar oleh sekelompok orang dalam masyarakat (Ritzer, 2011:396). Adanya norma muncul karena karena inisiatif individu-individu yang melihat adanya keuntungan yang akan diperoleh oleh orang yang berinteraksi di dalamnya (Coleman, 2011: 333). Dengan kata lain, orang ingin melepaskan pengendalian terhadap perilaku mereka, tetapi dalam prosesnya, mereka memperoleh pengendalian melalui norma terhadap perilaku orang lain. Dalam ungkapan lain dapat dikatakan bahwa orang akan memaksimalkan keuntungan yang mereka peroleh dengan menyerahkan sebagian hak kontrol atas orang lain dan mendapatkan kontrol parsial atas orang lain sehingga memunculkan keseimbangan. Maka tujuan kepentingan orang tua, yakni mewujudkan keluarga yang sejahtera dapat diwujudkan jika anak menaati keputusan jurusan yang dipilih orang tua. Jika hal tersebut dilanggar, maka

kepentingan orang tua tidak akan dapat terwujud begitu pun bagi masa depan anak. Hal ini kemudian menimbulkan perilaku kolektif, yaitu perilaku yang sama yang disepakati orang tua dan anak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

A. Rasionalitas Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak.

Orang tua dalam teori pilihan rasional, akan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan mereka sehingga diperoleh keuntungan dan kepuasan melalui tujuan (preferensi) yang mereka tetapkan melalui nilai dan pilihan-pilihan yang tersedia dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan memilih suatu jurusan. kemudian munculnya perilaku kolektif karena aktor menilai perlu menyadari kepentingan atau tujuannya kepada individu lain agar dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal tanpa harus melakukan usaha yang besar, yaitu aktor dalam hal ini orang tua dan anak sebagai sumber daya manusia (SDM) menyepakati suatu jurusan salah satunya dikarenakan adanya norma yang berlaku bagi orang tua di dalam keluarga dan lingkungan masyarakatnya serta bagi anak kepada orang tua nya yang menyebabkan anak kemudian mematuhi pengambilan keputusan yang dilakukan orang tua berdasarkan rasionalitas mereka untuk memaksimalkan keuntungan dan kepuasan dalam hal ini dapat berupa *prestige* bagi orang tua.

2. SARAN

a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan kaitannya dengan sumbangan teoritis teori pilihan rasional James Coleman,

dan sosiologi keluarga mengenai cara orang tua dan anak dalam menentukan suatu keputusan dalam hal pendidikan.

b. Bagi orang tua, diharapkan menjadi salah satu acuan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam jurusan kuliah yang diambil agar tidak salah memilih jurusan bagi masa depan anak.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Coleman. James. (2011). *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media

Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dyah, S., Ni, Wayan., & Suto, Prabowo. (2015). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 8 No.1. Retrieved July 23 2018, from https://www.researchgate.net/publication/316925595_Peran_Keluarga_Sangat_Penting_dalam_Pendidikan_Mental_Karakter_Anak_serta_Budi_Pekerti_Anak.

Penting_dalam_Pendidikan_Mental_Karakter_Anak_serta_Budi_Pekerti_Anak.

Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Swastha, B., & Irawan. (1998). *Manajemen Pemasaran Modern: Pengambilan Keputusan*, Edisi kedua. Yogyakarta: Liberty.